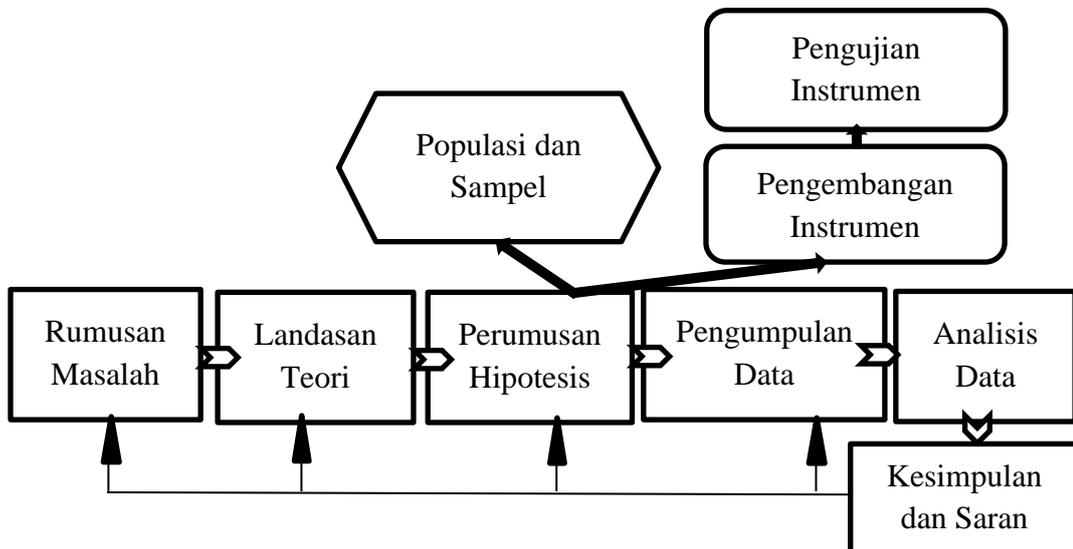


BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang merupakan sebuah pedoman dalam melakukan proses penelitian. Terdapat banyak sekali metode dalam melaksanakan penelitian, maka metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian sangat diperlukan dalam melakukan penelitian eksperimental. Guna dari hasil desain penelitian adalah untuk memperoleh suatu keterangan yang maksimum mengenai cara membuat penelitian dan bagaimana proses perencanaan serta pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan. Menurut (Sugiyono, 2012:30) proses penelitian kuantitatif pada gambar 3.1 mencakup proses-proses sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Proses Penelitian Kuantitatif

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain asosiatif klausal. Desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Data yang diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya akan diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang diperoleh dari masa perkuliahan dan tinjauan pustaka.

3.2 Operasional variabel

Definisi operasional penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian yang mana secara tidak langsung berhubungan dengan realita yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati oleh peneliti. Variabel adalah karakteristik yang akan di observasi dari satuan pengamat.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran
1	Profitabilitas (Y)	Jumlah tingkat pengembalian perusahaan terhadap aset perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$	Rasio
2	Ekuitas (X1)	CAR adalah rasio perbandingan antara modal bank terhadap total aktiva tertimbang menurut resiko ATMR.	$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100 \%$	Rasio
3	Rentabilitas (X2)	BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional.	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$	Rasio
4	Likuiditas (X3)	LDR adalah rasio perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ke tiga.	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$	Rasio

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah Ekuitas (CAR), Rentabilitas (BOPO) dan Likuiditas (LDR).

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROA). *Return On Assets* sering diartikan sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan laba yang dihasilkan. Untuk memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukuran, maka masing-masing variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci dan kemudian dijabarkan kedalam indikator masing-masing, serta ukurannya.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 5 tahun (2013-2017).

**Tabel 3. 1 Populasi
Data Populasi Pada Sektor Bank Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013 Sampai Dengan 2017**

NO	KODE SAHAM	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
2	AGRS	Bank Agris
3	ARTO	Bank Artos Indonesia
4	BABP	Bank MNC Internasional
5	BACA	Bank Capital Indonesia
6	BBCA	Bank Central Asia
7	BBHI	Bank Harda Internasional
8	BBKP	Bank Bukopin
9	BBMD	Bank Mestika Dharma
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
18	BGTB	Bank Ganesha

19	BINA	Bank Ina Perdana
20	BJBR	Bank Jabar Banten
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
22	BKSW	Bank QNB indonesia
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero)
25	BNBA	Bank Bumi Arta
26	BNGA	Bank CIMB Niaga
27	BNII	Bank Maybank Indonesia
28	BNLI	Bank Permata
29	BSIM	Bank Sinar Mas
30	BSWD	Bank of India Indonesia
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
32	BVIC	Bank Victoria International
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia
34	INPC	Bank Artha Graha International
35	MAYA	Bank Mayapada International
36	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
37	MEGA	Bank Mega
38	NAGA	Bank Mitraniaga
39	NISP	Bank OCBC NISP
40	NOBU	Bank Nationalnobu
41	PNBN	Bank Pan Indonesia
42	PNBS	Bank Panin Syariah
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dari populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul

representatif (mewakili). Sampel berfungsi sebagai wakil dari populasi, maka jumlah sampel harus benar-benar menggambarkan kondisi dari populasinya (Sugiyono, 2012:81). Adapun teknik yang digunakan untuk sampel penelitian adalah purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini dengan metode *Purposive sampling* yaitu hanya diambil yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang menyajikan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut.
2. Seluruh bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 yang menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap yang sesuai dengan variabel yang akan diteliti.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian
Data Populasi Pada Sektor Bank Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2013 Sampai Dengan 2017

NO	KODE SAHAM	NAMA BANK
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga
2	ARTO	Bank Artos Indonesia
3	BABP	Bank MNC Internasional
4	BBCA	Bank Central Asia
5	BBHI	Bank Harda Internasional
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
9	BBYB	Bank Yudha Bhakti
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten
11	BJBR	Bank Jabar Banten
12	BKSW	Bank QNB indonesia
13	BMRI	Bank Mandiri (Persero)

14	BNGA	Bank CIMB Niaga
15	BNII	Bank Maybank Indonesia
16	BSIM	Bank Sinar Mas
17	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
18	BVIC	Bank Victoria International
19	DNAR	Bank Dinar Indonesia
20	INPC	Bank Artha Graha International
21	MAYA	Bank Mayapada International
22	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
23	MEGA	Bank Mega
24	NISP	Bank OCBC NISP

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ini adalah mendapatkan data. Tujuan pengumpulan data selain untuk mengetahui karakteristik dari elemen-elemen tersebut. Karakteristik adalah sifat-sifat, ciri-ciri atau hal-hal yang dimiliki oleh elemen tersebut yaitu mengenai keterangan mengenai elemen. Apapun tujuan pengumpulan data, terlebih dahulu harus mengetahui jenis elemen atau objek yang akan diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan penulis adalah :

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah disusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah didapat dari:

3.4.2.1 Dokumentasi

Mencari, mencatat dan memeriksa data yang terdapat dalam dokumen melalui data dokumen, data-data yang diperiksa dan dicatat adalah yang terkait dengan variabel yang akan diteliti. Data yang di peroleh peneliti berupa data laporan keuangan tahunan yang dapat dari <http://www.idx.co.id/>.

3.4.2.2 Kantor IDX Perwakilan Kota Batam

Bursa Efek Indonesia-Kantor Perwakilan Batam Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Batam 29456. Telp (0778) 74833

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang kritis dalam proses penelitian akuntansi, bisnis dan ekonomi. Tujuan dari analisis data adalah menyediakan informasi untuk memecahkan masalah. Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan oleh peneliti tentang kekuatan variabel penentu (independent variabel) terhadap kinerja dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Menurut (Priyatno, 2012:80) analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi (Priyatno, 2016:10).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Syarat-syarat minimum uji asumsi klasik yang harus ada pada data, yaitu data berdistribusi normal, tidak terdapat gejala multikolinearitas, tidak terdapat gejala autokorelasi dan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2010:36) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti korelasi product moment mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Bagi peneliti yang perlu diperhatikan adalah uji ini dilakukan jika data memiliki skala ordinal, interval maupun rasio dan menggunakan metode parametrik dalam analisisnya. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Histogram Regression Residual yang sudah distandarkan, analisis Chi Square dan juga menggunakan nilai Kolmogorov-Smirnov. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas dengan metode

Kolmogorov-smirnov Z yaitu jika Signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk menguji distribusi normalitas data. Uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk lebih meyakinkan lagi bahwa data benar-benar memiliki distribusi normal dengan menggunakan pendekatan *numeric* yaitu mengambil keputusan berdasarkan besaran nilai kuantitatif yang diperbandingkan. Uji ini diperlukan untuk menghindari keputusan yang bisa jadi menyesatkan jika peneliti hanya mengutamakan pendekatan gambar dan grafik.

3.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut (Priyatno, 2016:129) multikolonieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolonieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas umumnya dengan melihat nilai Tolerance dan VIF pada hasil regresi linear. Uji asumsi tentang multikolonieritas ini dimaksudkan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya. Dalam analisis regresi ganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolonieritas) diantara variabel-

variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel independennya. Oleh karena itu kita harus benar-benar dapat menyatakan, bahwa tidak terjadi adanya hubungan linear diantara variabel-variabel independen tersebut.

Adapun hipotesis yang akan diuji untuk membuktikan ada tidaknya multikolinieritas antar variabel independen.

H_0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel independen.

H_a : Terdapat hubungan antar variabel independen.

3.5.2.4 *Uji Heteroskedastisitas*

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara uji spearman's rho, uji park, uji Glejser, dan dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Uji Spearman's rho adalah dengan mengkorelasikan nilai absolute residual hasil regresi dengan masing-masing variabel independen. Metode pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan spearman's rho yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Metode pengambilan keputusan pada uji Heteroskedastisitas dengan melihat scattsplot yaitu jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu

Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi (Priyatno, 2016:131).

3.5.2.5 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi (Priyatno, 2016:139). Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode Runttest dan uji statistik nonparametrik. Dalam penelitian ini dalam uji autokorelasi metode yang digunakan adalah uji Runs test. Uji Run ditujukan untuk melihat keacakan, yaitu ingin mengetahui apakah suatu rangkaian kejadian, hal hal, simbol merupakan hasil proses yang acak. Metode pengambilan keputusan pada uji autokorelasi dengan metode runstest yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah autokorelasi, tetapi jika signifikansi kurang dari 0,05 maka terjadi masalah autokorelasi.

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Regresi Linear Berganda

Menurut (Priyatno, 2016:127) analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh anatara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan

menggunakan variabel independen. Analisis ini juga untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah dalam regresi linear sederhana menggunakan satu variabel independen yang dimasukkan dalam model, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen yang dimasukkan dalam model. Dalam regresi linear berganda terdapat asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, tidak adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Menurut (Priyatno, 2016:107) rumus persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \quad \text{Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda}$$

Atau secara lengkap dapat juga ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + b_n X_n + e$$

Dimana :

Y = variabel dependen (bergantung).

a = koefisien/konstanta regresi.

b_{123} = koefisien untuk variabel X_1, X_2, X_3 dan seterusnya.

X_{123} = variabel independen pertama, kedua, ketiga dan seterusnya

e = error.

3.5.3.2 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Jadi koefisien angka yang ditunjukkan memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefisien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau persentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Secara singkat koefisien tersebut untuk mengukur besar sumbangan (beberapa buku menyatakan sebagai pengaruh) dari variabel X (bebas) terhadap keragaman variabel Y (terikat). Rumus mencari Koefisien Determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

3.5.3.3 Uji T (Parsial)

Menurut (Priyatno, 2008:83) uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X1, X2,Xn) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial tiga variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent). Tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial tiga variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent) adalah untuk

mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independent) terhadap variabel tak bebas (dependent).

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho: tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha: terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Membuat hipotesis dalam bentuk model statistik

Ho: $\beta_j \neq 0$

Ha: $\beta_j = 0$

Dimana : β_j = koefisien yang akan di uji.

3. Menentukan taraf signifikan (α)

4. Menghitung t_{hitung}

Tahapan mmenghitung nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{B_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 3 } t_{hitung}$$

5. Kaidah pengujian

Jika, $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka Ho diterima, Ha ditolak.

Jika, $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka Ho dditolak, Ha diterima.

3.5.3.4 Uji F (Simultan)

Uji F (F-test) atau Uji kelayakan model dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (CAR, BOPO dan LDR) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (ROA).

1. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Memberikan taraf signifikan α

3. Menghitung Fhitung dan Ftabel

Menghitung Fhitung

Rumus 3. 4 Fhitung

$$F_{hitung} = \frac{(R_{x1,x2,Y})^2 (n-m-1)}{m (1-R^2_{x1,x2,Y})}$$

Keterangan:

m : jumlah variabel

n : jumlah responden

4. Menentukan nilai Ftabel

$$F_{tabel} = F_{(\alpha) (dk\alpha, dk\beta)}$$

Nilai F_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel F

Keterangan :

D_{α} : jumlah variabel bebas (pembilang)

D_{kb} : $n-m-1$ (penyebut)

5. Kaidah pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti memilih penelitian di Bursa Efek Indonesia-Kantor Perwakilan Batam, Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center.

3.1.1 Jadwal Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Ekuitas, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilaksanakan pada April 2018 sampai dengan Agustus 2018.

Tabel 4. 3 Jadwal Penelitian

**Pengaruh Ekuitas, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada
Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Tahapan penelitian	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perumusan masalah	■	■																		
2	Pengajuan proposal penelitian			■	■	■	■														
3	Pengambilan data							■	■												
4	Pengolahan data									■	■	■	■								
5	Penyusunan laporan skripsi													■	■	■	■				